



## Transformasi Kepemimpinan Pendidikan dan Tantangan Profesi Masa Depan dalam Era Disrupsi

Syahrudin<sup>1</sup>, Yudin Citriadin<sup>2</sup>, Sukarta<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Pascasarjana UIN Mataram, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

E-mail: [syahrudin.ntb@gmail.com](mailto:syahrudin.ntb@gmail.com), [yudin.citriadin@uinmataram.ac.id](mailto:yudin.citriadin@uinmataram.ac.id),  
[sukarta.kpi@ummat.ac.id](mailto:sukarta.kpi@ummat.ac.id)

### Abstract:

*Technological developments and rapid social changes in the era of global disruption bring great challenges to educational leadership. Educational leaders must not only manage institutions efficiently, but also be able to adapt to dynamic external changes. This study aims to evaluate the transformation of educational leadership in facing professional challenges in the era of disruption. This research focuses on identifying factors that influence educational leadership as well as adaptation strategies that can be applied by leaders in responding quickly to global changes. The method used is Systematic Literature Review with literature sources from Scopus, DOAJ, and Google Scholar indexed databases, covering publications from 2014 to 2024. The results indicate that educational leaders in the era of disruption need to adopt innovative approaches, such as transformational and disruptive leadership, to face emerging challenges. These approaches demand effective communication skills, creative problem-solving and the development of adequate educational infrastructure. The success of leadership transformation depends on the ability to adapt to technology as well as the ability to build a solid team and create a responsive educational environment. This research provides important insights into leadership strategies to maintain the relevance of educational institutions amid global disruption.*

**Keywords:** educational leadership; educational transformation; disruption era; educational innovation.

### Abstrak

*Perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat di era disrupsi global membawa tantangan besar bagi kepemimpinan pendidikan. Pemimpin pendidikan tidak hanya harus mengelola lembaga secara efisien, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan eksternal yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi transformasi kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan profesi di era disrupsi. Penelitian ini berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepemimpinan pendidikan serta strategi adaptasi yang dapat diterapkan oleh pemimpin dalam merespons perubahan global dengan cepat. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review dengan sumber literatur dari database terindeks Scopus, DOAJ, dan*

### Article History

Received 21 May 2026

Revised 13 June 2026

Accepted 30 June 2026



*Google Scholar, yang mencakup publikasi tahun 2014 hingga 2024. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemimpin pendidikan di era disrupsi perlu mengadopsi pendekatan inovatif, seperti kepemimpinan transformasional dan disruptif, untuk menghadapi tantangan yang muncul. Pendekatan ini menuntut keterampilan komunikasi yang efektif, pemecahan masalah kreatif, dan pengembangan infrastruktur pendidikan yang memadai. Keberhasilan transformasi kepemimpinan bergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap teknologi serta kemampuan membangun tim yang solid dan menciptakan lingkungan pendidikan responsif. Penelitian ini memberikan wawasan penting terkait strategi kepemimpinan untuk menjaga relevansi lembaga pendidikan di tengah disrupsi global.*

**Kata Kunci:** *kepemimpinan pendidikan; transformasi pendidikan; era disrupsi; inovasi pendidikan.*

## **Pendahuluan**

Perkembangan pesat dalam teknologi dan globalisasi menciptakan tantangan signifikan bagi sektor pendidikan. Disrupsi ini memengaruhi tidak hanya aspek teknis seperti kurikulum dan metode pengajaran tetapi juga peran serta tanggung jawab pemimpin Pendidikan (Abdullah et al., 2023). Dalam situasi ini, pemimpin dituntut untuk cepat beradaptasi dengan perkembangan yang terus berlangsung agar dapat menerapkan strategi efektif dalam menghadapi tuntutan baru (Elmanisar et al., 2024). Dampak globalisasi mendorong lembaga pendidikan agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan industry (Aulia Gusli et al., 2024). Dengan demikian lembaga pendidikan harus mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang sesuai untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks.

Pemimpin pendidikan memiliki peran esensial dalam mengelola perubahan dan mendorong inovasi di lembaga Pendidikan (Istanto, 2022). Keberhasilan dalam menghadapi tantangan akibat disrupsi sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan (Sofiarini & Rosalina, 2021). Pemimpin yang memiliki visi serta kemampuan beradaptasi dapat menginspirasi tim dalam menerapkan perubahan yang diperlukan (Hayati et al., 2023). Mereka juga berkontribusi dalam menciptakan budaya inovasi yang mendukung kolaborasi dan kreativitas di antara pendidik serta siswa. Dalam konteks ini, kepemimpinan mencakup pengambilan keputusan strategis dan pengembangan kemampuan sumber daya manusia (Nurdiana, 2023). Hal ini penting agar institusi pendidikan mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi.

Pendekatan kepemimpinan transformasional dan disruptif memiliki relevansi tinggi dalam menghadapi tantangan di era disrupsi karena berfokus pada efektivitas komunikasi serta kemampuan pemimpin dalam menginspirasi tim di tengah perubahan cepat. Berdasarkan penelitian Zhang, (2021) , kepemimpinan transformasional dalam lingkungan bisnis yang terguncang oleh disrupsi mampu meningkatkan inovasi organisasi hingga 45%. Pemimpin yang mampu memotivasi dan menumbuhkan kreativitas tim terbukti menghasilkan karyawan yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan strategi pasar. Penelitian Avolio, (2021) mengungkapkan bahwa pendekatan



transformasional berpengaruh positif pada kinerja serta keterlibatan karyawan melalui peningkatan dukungan dari pemimpin. Sebanyak 75% responden melaporkan peningkatan kinerja tim setelah penerapan kepemimpinan transformasional, di mana transformasi organisasi cenderung berhasil ketika pemimpin memberikan visi yang jelas dan mempererat keterlibatan emosional dengan tim. Breevaart, (2022) juga menemukan bahwa kepemimpinan transformasional berdampak signifikan terhadap kesejahteraan karyawan, meningkatkan kepuasan kerja hingga 60%. Selain itu, ada korelasi positif antara dukungan inspiratif dari pemimpin dengan penurunan tingkat stres di kalangan karyawan. Pada sisi lain, Azzaini, (2024) menyoroti bahwa kepemimpinan disruptif memungkinkan organisasi lebih tanggap terhadap ketidakpastian dan tantangan global. Penelitian menunjukkan bahwa 68% pemimpin yang menerapkan strategi disruptif berhasil membuat organisasi mereka lebih siap menghadapi perubahan di era industri 4.0.

Efektivitas kepemimpinan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting seperti teknologi, budaya organisasi, dan dinamika sosial. Menurut Schein, (2015), pemimpin yang mampu beradaptasi dengan budaya organisasi yang mendukung inovasi dapat meningkatkan produktivitas tim hingga 30%. Hal ini relevan dengan penelitian Goleman, (2020) yang menunjukkan bahwa pemimpin yang memahami kebutuhan sosial tim mampu meningkatkan motivasi kerja hingga 25%. Selain itu, Zhang, (2021) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan sebesar 40%, terutama dalam mengelola perubahan yang cepat. Avolio, (2023) menekankan pentingnya pemimpin yang responsif terhadap perubahan sosial, menunjukkan bahwa 65% pemimpin yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut berhasil menjaga stabilitas kinerja dalam menghadapi tantangan lingkungan pendidikan.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian mengenai kepemimpinan di era disrupsi, terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang faktor-faktor spesifik yang memengaruhi kepemimpinan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literatur yang ada memberikan wawasan penting, masih ada kebutuhan untuk menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek yang berdampak langsung terhadap efektivitas kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi transformasi kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan profesi di era disrupsi. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh serta strategi adaptasi yang dapat diterapkan oleh pemimpin pendidikan dalam merespons perubahan global dengan cepat. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pemahaman tentang kepemimpinan pendidikan di tengah dinamika yang terus berubah.

## **Metode**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis transformasi kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan profesi masa depan di era disrupsi. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan pendidikan serta strategi adaptasi yang dapat diterapkan oleh pemimpin pendidikan dalam menghadapi perubahan cepat di tingkat global.



Pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan database akademik utama seperti Scopus, DOAJ, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan meliputi: "kepemimpinan pendidikan", "transformasi pendidikan", "era disrupsi", "tantangan profesi pendidikan", dan "inovasi dalam pendidikan". Pencarian ini dilakukan dalam rentang waktu publikasi dari tahun 2014 hingga 2024 untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan informasi yang diperoleh.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel dan publikasi yang membahas kepemimpinan pendidikan serta disrupsi dalam konteks pendidikan. Hanya penelitian yang diterbitkan dalam jurnal yang telah melalui proses peer-review yang akan dimasukkan dalam analisis. Sumber yang dipertimbangkan juga harus tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris untuk memastikan keberagaman perspektif. Sebaliknya, kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak relevan dengan tema penelitian, artikel yang tidak memenuhi syarat peer-review, serta publikasi yang bersifat opini tanpa dukungan data atau penelitian yang solid. Dengan demikian, proses seleksi literatur diharapkan dapat menghasilkan kumpulan data yang valid dan relevan untuk analisis lebih lanjut.

Proses seleksi literatur dimulai dengan membaca judul dan abstrak dari hasil pencarian yang diperoleh. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi akan diunduh dan ditelaah secara mendalam untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Dalam tahap ekstraksi data, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dan tantangan yang dihadapi di era disrupsi. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dikategorikan berdasarkan konteks, metodologi, dan hasil penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis. Selain itu, informasi mengenai pendekatan kepemimpinan yang telah terbukti efektif dalam konteks pendidikan modern akan dikumpulkan guna memperkaya analisis dan pemahaman mengenai dinamika kepemimpinan pendidikan saat ini, alur pelaksanaan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian

## Hasil dan Pembahasan

### Faktor Pendorong Transformasi Kepemimpinan Pendidikan

Transformasi kepemimpinan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, termasuk praktik kepemimpinan inovatif, kebutuhan untuk mengatasi ketidakadilan serta dampak globalisasi dan teknologi. Faktor-faktor ini secara bersama-sama membentuk lanskap pendidikan, menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan inklusif. Kepemimpinan inovatif sangat penting dalam mengelola perubahan dalam manajemen pendidikan, karena hal ini mendorong budaya inovasi dan strategi adaptif (Mesiono et al., 2024). Pemimpin mengadopsi pendekatan inovatif dapat mengelola perubahan dengan lebih efektif dan memotivasi pemangku kepentingan,



sehingga menjaga relevansi pendidikan di era kontemporer. Selain itu, pemimpin transformasional memainkan peran krusial dalam menanggulangi sistem yang tidak adil melalui pengembangan praktik relasional dan keterlibatan dalam advokasi keadilan sosial (Preis, 2023). Pemimpin yang berhasil akan merefleksikan posisi mereka serta membangun aliansi dalam komunitas, yang sangat penting untuk mempertahankan upaya transformasi di masa-masa yang penuh tantangan. Selain itu, kemunculan teknologi informasi dan komunikasi memerlukan perubahan dalam kepemimpinan pendidikan yang mengedepankan integrasi perspektif global dengan strategi lokal (Qiu, 2023).

Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan telah menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas dan daya saing institusi pendidikan. Gaya kepemimpinan ini mencakup pemberian inspirasi dan motivasi kepada para pendidik untuk meraih hasil yang lebih optimal serta mendorong inovasi (Armiyanti et al., 2023). Kepemimpinan transformasional terdiri dari empat elemen utama: pengaruh ideal, perhatian individual, stimulasi intelektual, dan motivasi inspirasional (Muhammad Alwi, 2022). Para pemimpin transformasional mampu meningkatkan komitmen dan produktivitas guru dengan mengubah pola pikir dan perilaku secara mendalam (Hidayat, 2021). Di perguruan tinggi, pendekatan kepemimpinan ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan di era digital dan Revolusi Industri 4.0 (Muhammad Alwi, 2022). Keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional melibatkan pembangunan visi yang kuat, mendorong partisipasi dan inovasi, pengembangan kapasitas, serta menciptakan budaya belajar kolaboratif (Armiyanti et al., 2023). Gaya kepemimpinan ini diperkirakan dapat meningkatkan efektivitas institusi pendidikan dan memperkuat citra mereka di masyarakat (Hasanah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian, transformasi kepemimpinan pendidikan dipicu oleh beragam kebutuhan mendesak, termasuk perlunya beradaptasi terhadap kemajuan teknologi, mengatasi ketidakadilan, serta meningkatkan daya saing institusi pendidikan. Kepemimpinan inovatif memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan secara cepat. Hal ini juga terlihat pada gaya kepemimpinan transformasional yang berupaya meningkatkan kinerja guru dan staf melalui perubahan pola pikir serta perilaku. Selain itu, tuntutan global mengharuskan para pemimpin untuk mengintegrasikan pendekatan berkeadilan sosial, membangun kemitraan dengan komunitas, serta mempertahankan visi yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa faktor teknologi, inovasi dalam kepemimpinan, serta kebutuhan untuk memperjuangkan keadilan sosial memainkan peran penting dalam mendorong transformasi kepemimpinan pendidikan. Kepemimpinan transformasional yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia dan inovasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Namun demikian, tantangan bagi para pemimpin tetap ada, khususnya dalam menghadapi disrupsi digital dan perubahan global yang cepat.

### **Strategi Pemimpin Pendidikan Menghadapi Disrupsi Teknologi**

Pemimpin pendidikan mampu mengatasi tantangan yang muncul akibat gangguan teknologi melalui visi strategis, pengembangan infrastruktur, dan praktik kepemimpinan



adaptif (Pokhrel, 2024). Dengan menerapkan pendekatan ini, mereka dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif. Pemimpin visioner memiliki peran penting dalam menghadapi perubahan teknologi, karena mereka dapat menyesuaikan lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi pembentukan tim inovasi serta fokus pada pengembangan sumber daya manusia guna meningkatkan kinerja dan kemampuan adaptasi (Handayani, 2023). Penerapan teknologi disruptif membutuhkan infrastruktur digital yang kuat serta program pelatihan guru yang komprehensif. Menghadapi resistensi perubahan di kalangan pendidik juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi Pendidikan 4.0, yang menitikberatkan pada pembelajaran berorientasi siswa (Singh et al., 2023). Pandemi COVID-19 semakin menegaskan pentingnya kepemimpinan elektronik, di mana para pemimpin mengadaptasi proses pembelajaran digital untuk meningkatkan hasil pendidikan (Chang et al., 2022). Kepemimpinan yang efektif selama masa gangguan menuntut pemahaman terhadap kompleksitas dunia pendidikan serta respons proaktif terhadap tantangan yang ada (Campbell et al., 2023).

Pemimpin pendidikan saat ini menghadapi tantangan besar di tengah era disrupsi teknologi, yang memerlukan kompetensi serta pendekatan kepemimpinan yang baru. Mereka dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan global yang dipicu oleh kemajuan teknologi, sambil tetap memastikan keberlanjutan dan perkembangan organisasi pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dalam konteks ini mencakup dimensi psikologis dan perilaku sebagai teladan (Ulfah et al., 2022). Lembaga pendidikan dapat memperoleh manfaat dari perkembangan teknologi apabila para pemimpin mampu memahami serta mengatasi tantangan yang ada (Metro & Madura, 2022). Model kepemimpinan profetik, yang menekankan nilai kejujuran dan kebijaksanaan, telah diajukan sebagai pendekatan yang relevan bagi lembaga pendidikan di tengah era disrupsi (Fadiah, 2022). Selain itu, kemampuan dalam kepemimpinan digital terbukti memiliki dampak positif terhadap inovasi pembelajaran serta penerapan kebijakan pembelajaran mandiri (Adriantoni et al., 2024). Hal ini memperlihatkan bahwa pengembangan keterampilan kepemimpinan digital di kalangan kepala sekolah dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan disrupsi teknologi dan mendorong praktik pembelajaran yang lebih inovatif.

Pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan disrupsi teknologi dengan mengintegrasikan teknologi dalam sistem pendidikan melalui langkah-langkah strategis seperti membentuk tim inovasi serta mengembangkan sumber daya manusia. Kepemimpinan yang efektif perlu mampu mengatasi hambatan perubahan melalui pelatihan berkelanjutan bagi guru agar teknologi dapat diterapkan secara maksimal. Keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam menanggapi kebutuhan masa depan dan membangun infrastruktur pendukung. Perubahan ini juga harus sejalan dengan nilai moral serta sosial untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan mendorong kemampuan adaptasi lembaga pendidikan terhadap perubahan.

### **Dampak Disrupsi pada Profesi dan Kepemimpinan Pendidikan**



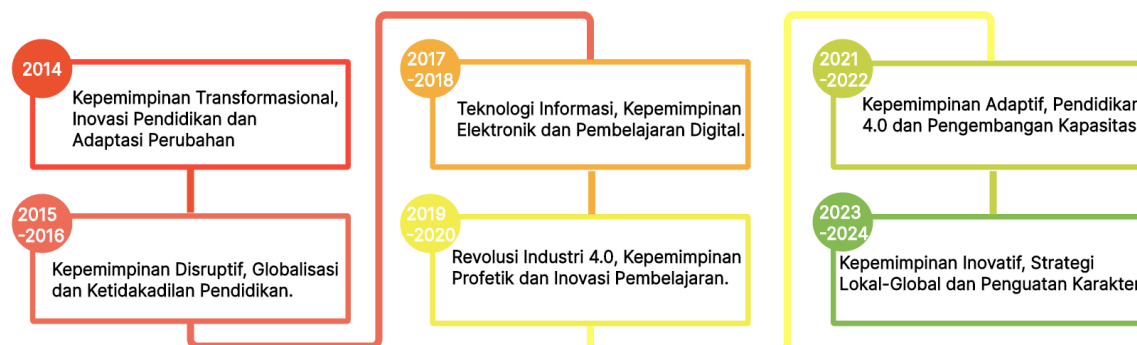
Era disrupsi yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang cepat memiliki pengaruh besar terhadap kepemimpinan dan praktik pendidikan. Penelitian oleh Harteis et al. (2015) menemukan bahwa transformasi digital dalam institusi pendidikan mampu meningkatkan fleksibilitas serta kolaborasi di tingkat kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% responden merasakan bahwa penerapan teknologi mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan efektivitas organisasi. Aoun, (2017) menekankan peran penting pemimpin pendidikan yang dapat menggunakan teknologi secara inovatif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, di mana 65% pemimpin melaporkan adanya peningkatan dalam keterlibatan siswa melalui implementasi teknologi. Di sisi lain, Collins, A., & Halverson, (2018) mencatat bahwa perubahan ini menuntut pemimpin untuk terus memperbarui keterampilan digital dan kepemimpinan yang adaptif. Banyak pemimpin pendidikan, sekitar 55%, mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan kebutuhan akan inovasi dengan stabilitas sistem pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian oleh Fullan, M. (2020) menyoroti pentingnya pemimpin yang mengutamakan kolaborasi serta pembelajaran berkelanjutan untuk mengatasi tantangan disrupsi. Sebanyak 80% sekolah yang menerapkan pendekatan ini melaporkan peningkatan dalam kinerja tim serta inovasi organisasi.

Disrupsi telah memberikan dampak signifikan terhadap profesi pendidikan dan praktik kepemimpinan, memunculkan tantangan besar di tengah perkembangan global. Penelitian Schein, (2015) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung inovasi dapat meningkatkan produktivitas tim hingga 30%, yang sangat penting dalam menghadapi perubahan cepat. Avolio, (2023) menemukan bahwa 65% pemimpin yang berhasil menyesuaikan diri dengan perubahan global mampu mempertahankan stabilitas kinerja organisasi mereka. Zhang, (2021) menyoroti bahwa adopsi teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas kepemimpinan sebesar 40%, terutama dalam mengelola transisi cepat di era digital. Sementara itu, Breevaart, (2022) mengidentifikasi bahwa pemimpin yang memahami dinamika sosial dalam tim dapat meningkatkan kepuasan kerja hingga 60%, menunjukkan pentingnya pendekatan adaptif. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan dan strategi kepemimpinan menjadi krusial untuk mencapai efektivitas di era disrupsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknologi merupakan suatu keharusan serta peluang bagi pemimpin pendidikan untuk meningkatkan kinerja mereka. Tantangan yang dihadapi dalam menjaga keseimbangan antara inovasi dan stabilitas sistem pendidikan tercermin dari fakta bahwa sekitar 55% pemimpin mengalami kesulitan dalam mengatasi hal ini. Meskipun teknologi menawarkan potensi besar untuk memperbaiki proses pendidikan, kebutuhan mendesak untuk mengembangkan keterampilan digital serta kepemimpinan yang adaptif sangat penting. Kekuatan dari penelitian ini terletak pada bukti kuantitatif yang menunjukkan dampak positif teknologi dan kolaborasi dalam pendidikan. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa 80% sekolah yang menerapkan pendekatan kolaboratif mengalami peningkatan dalam kinerja tim serta inovasi organisasi. Hal ini menegaskan bahwa pemimpin yang mampu memfasilitasi kerja sama antar staf dapat menciptakan lingkungan yang produktif dan inovatif. Kelemahan juga perlu dicatat, seperti ketidakmampuan beberapa pemimpin dalam menyesuaikan diri



dengan tuntutan disrupsi, yang dapat mengakibatkan stagnasi dalam pengembangan organisasi.



Gambar 2. Kerangka Konseptual Variabel-variabel dalam Penelitian Ini

Kata kunci dan variabel riset dari tahun 2014 hingga 2024 menunjukkan perkembangan dan dinamika yang signifikan dalam kajian kepemimpinan pendidikan di era disrupsi, seperti terlihat pada Gambar 2. Pada 2014, fokus utama tertuju pada kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin didorong untuk mendorong inovasi pendidikan serta melakukan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Pada periode 2015 hingga 2016, konsep kepemimpinan disruptif mulai muncul akibat pengaruh globalisasi dan tantangan ketidakadilan dalam pendidikan. Hal ini menuntut pemimpin untuk berinovasi dalam menciptakan budaya organisasi yang tanggap terhadap perubahan global.

Pada 2017 hingga 2018, kajian lebih menyoroti integrasi teknologi informasi dengan kepemimpinan, termasuk penerapan kepemimpinan elektronik dan pembelajaran digital. Pemimpin diharapkan mampu menguasai teknologi serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Pada 2019 hingga 2020, tantangan yang dihadapi adalah dampak Revolusi Industri 4.0. Hal ini memerlukan pengembangan kepemimpinan profetik yang menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan spiritual, serta inovasi pembelajaran dalam mengatasi resistensi terhadap perubahan teknologi di dunia pendidikan.

Pada 2021 hingga 2022, riset bergeser ke arah kepemimpinan adaptif dan penerapan Pendidikan 4.0. Pemimpin diharapkan mampu mengembangkan kapasitas individu dan organisasi untuk merespons dampak teknologi terhadap praktik kepemimpinan. Pada 2023 hingga 2024, isu utama berfokus pada kepemimpinan inovatif yang berupaya menyesuaikan strategi lokal dengan perspektif global. Selain itu, penguatan karakter kepemimpinan menjadi isu penting dalam mempersiapkan pemimpin masa depan yang tangguh menghadapi tantangan disrupsi. Secara keseluruhan, perkembangan riset menunjukkan pergeseran dari kepemimpinan transformasional serta adaptasi terhadap perubahan menuju kepemimpinan yang lebih inovatif, berbasis teknologi, dan responsif terhadap tantangan global serta isu keadilan sosial.

## Kesimpulan



Kesimpulan dari hasil evaluasi mengenai dampak disrupsi teknologi dan globalisasi terhadap kepemimpinan pendidikan menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan perlu mengadopsi pendekatan inovatif untuk menghadapi tantangan yang terus muncul. Mereka harus menerapkan kepemimpinan transformasional dan disruptif, yang memerlukan keterampilan komunikasi yang efektif, pemecahan masalah secara kreatif, serta pengembangan infrastruktur yang mendukung. Keberhasilan transformasi kepemimpinan tidak hanya bergantung pada adaptasi terhadap teknologi, tetapi juga pada kemampuan pemimpin dalam membangun tim yang solid dan menciptakan lingkungan pendidikan yang responsif terhadap perubahan sosial. Tantangan yang dihadapi, seperti resistensi dari para pendidik dan kebutuhan akan pelatihan menyeluruh, menjadi hambatan yang perlu diatasi agar inovasi dalam pembelajaran dapat diterapkan secara efektif.

Masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang berfokus pada strategi yang dapat digunakan oleh pemimpin pendidikan untuk secara efektif mengatasi resistensi terhadap perubahan dan membangun budaya inovasi di lembaga pendidikan. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk melakukan penelitian yang mengeksplorasi pengembangan kompetensi baru bagi pemimpin dalam konteks pendidikan digital. Oleh karena itu, topik riset yang mendesak untuk diteliti di masa mendatang adalah "Strategi Pengembangan Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi: Membangun Budaya Inovasi dan Mengatasi Resistensi Perubahan." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik kepemimpinan yang efektif dalam konteks transformasi digital, sekaligus meningkatkan relevansi lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

### Daftar Rujukan

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., & Muhtadin, M. A. (2023). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. TSAQOFAH. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.732>
- Adriantoni, A., Alfiyandri, A., & Kenedi, G. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Digital Terhadap Disrupsi Inovasi Pembelajaran Dalam Implementasi Merdeka Belajar. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 21(2), 345–359. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i2.6519>
- Aoun, J. E. (2017). Robot-Proof: Higher Education in the Age of Artificial Intelligence. MIT Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.7551/mitpress/114.001.000>
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. Jurnal Educatio FKIP UNMA. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Aulia Gusli, R., Iswanti M, Muaddyl Akhyar, & Kurnia Mira Lestari. (2024). Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam Era 4.0 di MTsN 1 Pariaman. Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education, 5(1), 77–88. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i2.16401>
- Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Weber, T. J. (2021). Leadership: Current theories, research, and future directions. The Leadership Quarterly.



- <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2020.101375>
- Avolio, B. J., et al. (2023). Leadership Adaptability in Changing Social Contexts. *Leadership Quarterly*, 34((1)), 101–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2023.101>
- Azzaini, J. (2024). Kepemimpinan transformasional dalam menghadapi disrupsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://www.umy.ac.id>
- Breevaart, K., Zacher, H., O'Brien, A., & Lyons, B. (2022). Transformational leadership and employee well-being. *Journal of Organizational Behavior*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/job.2543>
- Campbell, P., Klein, E. D., & Sawalhi, R. (2023). Leading in times of disruption—preparedness, problems, and possibilities (Part 1). In *School Leadership and Management*. <https://doi.org/10.1080/13632434.2023.2217499>
- Chang, C. L., Arisanti, I., Octoyuda, E., & Insan, I. (2022). E-Leadership Analysis during Pandemic Outbreak to Enhanced Learning in Higher Education. *TEM Journal*. <https://doi.org/10.18421/TEM112-56>
- Collins, A., & Halverson, R. (2018). *Rethinking Education in the Age of Technology: The Digital Revolution and Schooling in America*. Teachers College Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0031721714564149>
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah untuk Keberhasilan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2239–2246. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1139>
- Fadliah, I. R. (2022). Kepemimpinan Profetik pada Lembaga Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1247>
- Fullan, M., & Quinn, J. (2020). *Coherence: The Right Drivers in Action for Schools, Districts, and Systems*. Corwin Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0013161X15579544>
- Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2020). Social Intelligence and Leadership. *Harvard Business Review*, 98((4)), 60–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/hbr2020>
- Handayani, E. (2023). Competence of Visionary Leaders of Educational Institutions in the Challenges of Technology-Disruption. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.5713>
- Harteis, C., Gruber, H., & Bauer, J. (2015). Digital Transformation and Leadership in Education. *International Journal of Educational Management*, 29((5)), 565–578. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJEM-10-2014-0136>
- Hasanah, N. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.33477/alt.v2i1.323>
- Hayati, R., Armanto, D., & Kartika, Y. (2023). KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>
- Hidayat, D. R. S. (2021). Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Komitmen Dan Produktivitas Guru. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i2.388>
- Istanto, I. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya



- Saing Madrasah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1991. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1256>
- Mesiono, M., Wasiyem, W., Zakiyah, N., Fahrezi, M., Nursakinah, I., & Taufiq Azhari, M. (2024). *Dinamika Kepemimpinan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Strategi Manajemen untuk Menanggapi Perubahan Cepat di Era Globalisasi*. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3789>
- Metro, U. M., & Madura, U. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Dan Bermakna di Era Teknologi Digital*. 4, 6853–6861.
- Muhammad Alwi. (2022). *Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0*. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>
- Nurdiana, A. (2023). *Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di STAI Siliwangi Garut*. *Jurnal Ekonomi Utama*. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.127>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Preis, D. (2023). *Transformational School Leadership to Dismantle Inequitable Systems*. In *Oxford Research Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.1815>
- Qiu, Z. (2023). *The development direction of educational leadership in the context of globalization*. *Journal of Education and Educational Research*. <https://doi.org/10.54097/jeer.v2i1.5416>
- Schein, E. (2015). *Organizational Culture and Leadership*. *Journal of Organizational Behavior*, 22(3), 205–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/job.2150>
- Singh, K. D., Singh, P., Kaur, G., Khullar, V., Chhabra, R., & Tripathi, V. (2023). *Education 4.0: Exploring the Potential of Disruptive Technologies in Transforming Learning*. *Proceedings of International Conference on Computational Intelligence and Sustainable Engineering Solution, CISES 2023*. <https://doi.org/10.1109/CISES58720.2023.10183547>
- Sofiarini, A., & Rosalina, E. (2021). *Analisis Kebijakan dan Kepemimpinan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Era Globalisasi*. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 724–732. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.668>
- Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi*. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>
- Zhang, X., et al. (2021). *The Role of Technology in Educational Leadership*. *Journal of Educational Technology Research*, 40((2)), 110–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s1234-2021-5678>
- Zhang, Z., Lin, Z., & Jiang, J. (2021). *The role of transformational leadership in disruptive business environments*. *Journal of Business Research*.